

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

1. Berdasarkan penerapan pendekatan *whole language* pada pelajaran bahasa Inggris di kelas V SDN Tluwuk dapat disimpulkan bahwa pendekatan *whole language* ini di terapkan guru untuk kemampuan berbahasa Inggris terlebih dalam meningkatkan kemampuan membaca dan *prounounciation* peserta didik kelas V SDN Tluwuk. Untuk meningkatkan kemampuan membaca peserta didik sekolah juga turut membantu dengan menerapkan kegiatan literasi yang diwajibkan dari kelas I-IV. Dalam menerapkannya ada beberapa persiapan yang dilakukan guru bahasa Inggris kelas V diantaranya yaitu menyiapkan media/alat bantu pembelajarannya terlebih dahulu, menyampaikan materi dengan bercerita, dan pemberian tugas sebagai evaluasi akhir. Evaluasi yang dilakukan guru juga dilakukan terkait perkembangan kemampuan berbahasa asing peserta didik. Adapun komponen yang dijalankan guru dalam menerapkan pendekatan *whole language* untuk meningkatkan kemampuan membaca bahasa Inggris yaitu dengan komponen *reading aloud, sustained silent reading, shared reading*, serta *guided reading*. Selain itu, ada beberapa ciri yang disebutkan guru untuk menandakan bahwa kelasnya menggunakan pendekatan *whole language* diantaranya yaitu adanya pajangan yang tertempel di dinding kelas, pemberian contoh membaca dan melafalkan yang dilakukan guru, serta keaktifan dan tanggung jawab peserta didik dalam pembelajaran. penerapannya pendekatan *whole language* ini efektif digunakan dalam pembelajaran berbahasa, karena memiliki sifat yang menyeluruh dan tidak terpisah-pisah
2. Faktor pendukung penerapan pendekatan *whole language* dalam meningkatkan kemampuan membaca pelajaran bahasa Inggris kelas V SDN Tluwuk terdiri dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang mendukung yaitu kenyamanan guru dalam menerapkan pendekatan *whole language* karena sifatnya yang menyeluruh. Sedangkan faktor eksternal yang mendukung yaitu peran guru dalam menumbuhkan kemampuan membaca peserta didik dan tersedianya fasilitas

sekolah dalam membantu meningkatkan kemampuan membaca peserta didik. Selain faktor pendukung juga terdapat penghambat dalam penerapan pendekatan *whole language* yaitu kurangnya waktu yang digunakan dalam pembelajaran dan kurangnya minat serta keseriusan peserta didik dalam belajar.

## **B. Saran-saran**

### **1. Bagi Sekolah**

Pendidikan yang berkualitas adalah pendidikan yang memperhatikan minat dan bakat peserta didiknya. Kegiatan literasi merupakan wadah bagi SDN Tluwuk dalam meningkatkan kemampuan membaca peserta didiknya. Oleh karena itu, SDN Tluwuk diharapkan untuk tetap melanjutkan kegiatan literasi tersebut serta lebih mengoptimalkan waktu dalam kegiatan literasi tersebut.

### **2. Bagi Pendidik**

Melaksanakan proses pembelajaran memang bukanlah hal yang mudah, akan tetapi bukan berarti sulit dijalankan. Untuk mempermudah guru dalam melaksanakan pembelajaran, diharapkan guru lebih sering menggunakan alat/media dalam pembelajaran. Selain itu guru lebih memperbanyak video pembelajaran guna merefleksi peserta didik, sehingga peserta didik tidak mudah bosan dan jenuh dalam pembelajaran.

### **3. Bagi Stakeholder**

Membaca merupakan jendela ilmu. Untuk itu harapan bagi peserta didik agar dapat memotivasi diri sendiri dan lebih giat lagi dalam meningkatkan kemampuan membaca mereka karena bahasa Inggris merupakan bahasa Internasional.